

**Di Susun oleh
TRI PURNA MARHASTUTI, S.Pd**

**SATUAN PENDIDIKAN: SDN KALISALEH
KELAS / SEMESTER : 4/ 1**

Selamat pagi anak - anak
Semoga kalian dalam
keadaan sehat dan
semangat ya...



Tema 4 Daring berbagai pekerjaan

- ▶ SUB TEMA 2
- ▶ PEKERJAAN DISEKITARKU
 - ▶ PEMBELAJARAN 2

PEMBELAJARAN 2

PKN

- ▶ 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila
- ▶ 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

Matematika

- 3.5 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga
- 4.5 Menyelesaikan masalah persegi, persegi panjang, segitiga. alah berkaitan dengan keliling dan luas pe

Tujuan Pembelajaran

- Melalui tayangan power point tentang sila ke dua Pancasila, siswa dapat menulis hubungan simbol dengan makna sila kedua Pancasila dengan benar
- Melalui tayangan power point permasalahan sosial, siswa dapat menganalisis masalah yang terkait dengan sila ke dua Pancasila dengan tepat
- Melalui link video youtube mampu menemukan rumus luas dan keliling persegi panjang menggunakan benda konkret dengan benar. <https://youtu.be/btssKJ3fR6s//>
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling persegi panjang dengan benar.



Pekerjaan apa yang paling baik?
Bagaimana sikap kita dengan pekerjaan-pekerjaan yang berbeda?

- ▶ Pak Made adalah seorang pelukis. Lukisannya banyak dijual digaleri. Pak Made sering mendapatkan pesanan untuk melukis wh atau bentuk – bentuk lain





- ▶ Berbeda dengan Pak Made, Pak Toni adalah penjahit. Pak Toni menerima pesanan orang-orang yang ingin membuat baju. Meskipun berbeda pekerjaan, mereka berteman baik. Tidak pernah terpikir oleh Pak Made bahwa pekerjaannya lebih baik daripada pekerjaan Pak Toni. Begitu pula sebaliknya.



Pekerjaan setiap orang berbeda. Jangan pernah merasa bahwa pekerjaan kita lebih baik dari pada pekerjaan orang lain. Setiap pekerjaan sama, yang penting memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan makna sila kedua Pancasila. Ayo kita pelajari lebih lanjut.

PANCASILA SILA KE-2

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab



Mata rantai berbentuk segiempat melambangkan laki-laki dan rantai berbentuk lingkaran melambangkan perempuan. Mata rantai yang saling berkaitan melambangkan hubungan manusia satu dengan lainnya yang perlu bersatu dan saling membantu sehingga menjadi kuat seperti rantai.

PANCASILA SILA KE 2



2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab bermakna:

1. Setiap manusia setara sejajar
2. Beradab dalam rasa, pikiran dan tindakan
3. Anti penjajahan, dan
4. Mengutamakan kebenaran dan keadilan



Apakah sikap Pak Toni dan Pak Made mencerminkan sila kedua Pancasila?

Contoh Penerapan Sila ke-2 Di Rumah / Lingkungan Keluarga

1. Mencintai, menghormati dan menaati nasihat orang tua.
2. Menjunjung tinggi nilai – nilai luhur keluarga dengan penuh ketulusan sehingga terjadi suasana keluarga yang bahagia
3. Menjaga nama baik keluarga dimata masyarakat
4. Orang yang mudah menghargai orang yang sebaya saling menghargai yang tua menyayangi yang muda
5. Setiap anggota keluarga melaksanakan hak dan kewajibannya
6. Tidak saling mencampuri hak orang lain
7. Saling membantu dan bersuka dalam kesusahan dan kegembiraan

Contoh Penerapan Sila Ke 2 DiSekolah

1. Menjunjung tinggi kesopanan dalam pergaulan antar teman disekolah
2. Melaksanakan Program sekolah berkaitan dengan usaha kemanusiaan
3. Menegur teman yang mencontek, tidak melaksanakan tugas piket, dan melaporkan teman yang membolos atau menyalahgunakan uang sekolah
4. Membantu teman yang sedang mengalami musibah, baik moral maupun material
5. Tidak merendahkan dan menyakiti perasaan teman

Contoh Penerapan Sila ke-2 Di Masyarakat

1. Membantu korban bencana alam
2. Memberi sedekah pada fakir miskin
3. Tidak menyakiti dan memfitnah Orang lain
4. Meminta izin bila meminjam barang orang lain
5. Berlaku sopan kepada orang lain
6. Menjadi donor darah
7. Mengumpulkan dana bela sungkawa untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya
8. Menjaga nama baik masyarakat, bangsa dan negara

Dayu Tidak Mau sekolah



- ▶ Dayu adalah temanku. Dia anak yang ramah. Meskipun lama tinggal di Jakarta, logat bahasa Dayu masih sangat kental dengan logat Bali. Hal itu membuat Beni sering mentertawakan Dayu. Beni sering mengejek Dayu. Hal itu membuat Dayu merasa sedih. Ia menjadi tidak percaya diri untuk bicara di depan kelas. Ia takut ditertawakan Beni. Hal ini Dayu tidak mau masuk sekolah karena malu.



Setujukah kamu
dengan apa yang
dilakukan Beni?
Jelaskan!

Saya tidak setuju
apa yang dilakukan
Beni. Kita tidak
boleh mengejek
dan
mentertawakan
teman lain

Apakah sikap yang dilakukan Beni sesuai dengan sila ke-2 Pancasila?

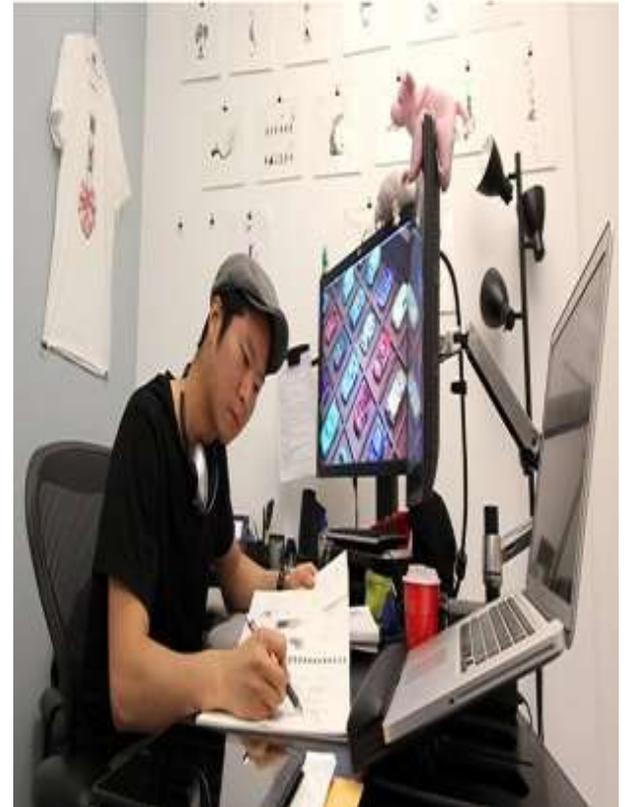


Mengejek orang lain artinya menganggap diri kita lebih baik. Menganggap bahwa orang lain lebih buruk. Hal itu sangat bertentangan dengan sila ke-2 Pancasila, Bahwa setiap orang sma. Ejekan Beni sangat tidak beradab. Itu menyakiti perasaan Dayu

- ▶ Mengejek orang lain artinya menganggap diri kita lebih baik dari pada orang lain. Hal itu sangat bertentangan dengan sila kedua Pancasila, Bahwa setiap orang setara. Ejekan Beni sangat tidak beradab. Tindakan Beni menyakiti perasaan Dayu



- ▶ Sebagai seorang pelukis Pak Made mempunyai keterampilan melukis yang sangat bagus. Ia juga mempunyai ide- ide kreatif sehingga lukisannya sangat indah dan unik.



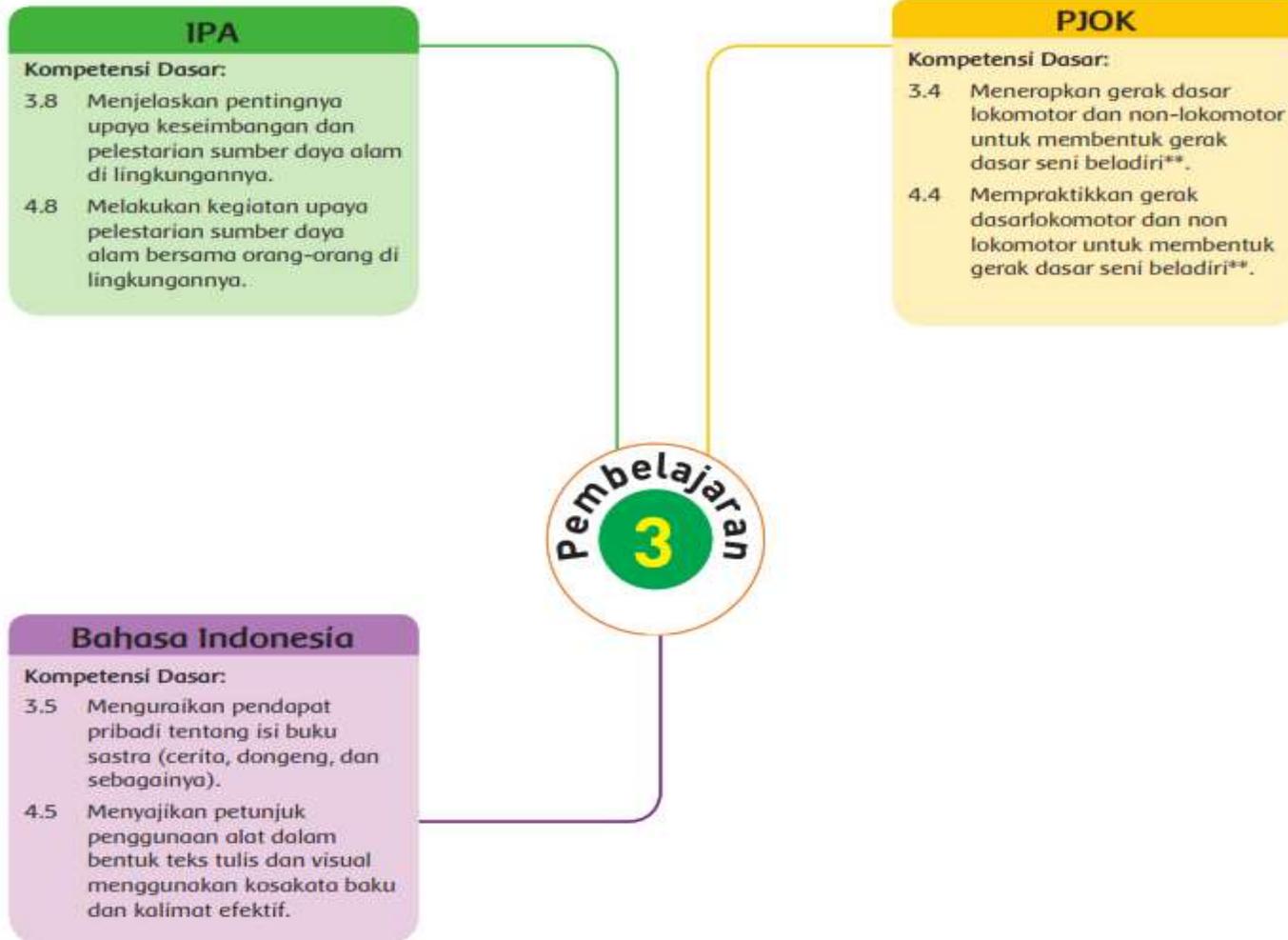


Nah,,,anak-anak hari ini kalian sudah mengenal jenis – jenis pekerjaan. Kalian juga sudah tau kan kalau mengejek sesama teman adalah hal yang tidak terpuji. Maka kalian harus tetap saling menjaga keharmonisan di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah sekolah.

Di Susun Oleh
Tri purna marhastuti, S.Pd

SATUAN PENDIDIKAN :SD NEGERI KALISALEH
KELAS / SEMESTER : 4 / 1

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan lancar.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu menemukan sifat-sifat tokoh dan membandingkannya dengan perinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyampaikan pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh, baik secara lisan maupun tulisan dengan sistematis.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan perinci.
6. Setelah memilih rencana, siswa mampu mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian alam dan menuliskan laporannya dengan perinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar Iko Uwais, pesilat nasional.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Membaca



Sebelum memulai pengenalan bela diri silat, guru harus mempelajari teknik gerakan silat setahap demi setahap sampai mahir.

- Di dalam kelas, guru melakukan kegiatan berikut bersama siswa.
- Guru menyiapkan gambar Iko Uwais, tokoh pesilat nasional dan menempelkannya di papan tulis.



Sumber: cinemags.id



Warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia tidak hanya batik. Di bidang olahraga, pencak silat juga merupakan warisan budaya yang mendunia. Tahukah kamu pesilat Indonesia?



Sumber: *cinemags.id*

Iko Uwais adalah salah satu atlet silat Indonesia. Ia telah menekuni dunia silat lebih dari 10 tahun. Iko Uwais berhasil menduduki urutan ketiga dalam gelaran Turnamen Silat Provinsi Jakarta 2003. Dua tahun kemudian ia berhasil menjadi juara. Iko adalah juara di Kejuaraan Silat Nasional kategori demonstrasi. Iko beberapa kali mengikuti kegiatan pencak silat di luar negeri seperti di Inggris, Rusia, Laos, Kamboja, dan Prancis.

Pencak silat merupakan seni bela diri bangsa Indonesia. Hampir tiap daerah di Nusantara memiliki tokoh pendekar silat kebanggaan. Pencak silat memiliki gerakan unik yang mengalir dengan koreografi layaknya tarian. Dalam tiap gerakan juga terkandung filosofi. Hal ini membuat pencak silat menjadi salah satu ilmu bela diri yang menarik minat dunia.

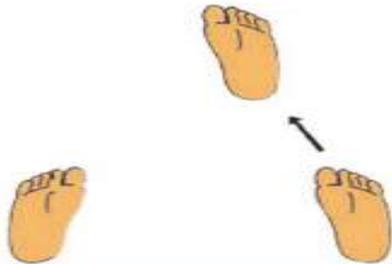
Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mempelajarinya.

- Guru bersama siswa berdiskusi tentang tokoh pesilat nasional tersebut dan menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar ilmu bela diri silat.
- Siswa diminta membaca teks tentang tokoh tersebut di Buku Siswa dalam hati.

Ayo Mencoba

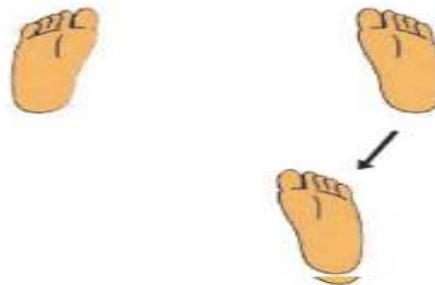


- Guru kemudian mengajak siswa keluar kelas dan meminta mereka berdiri berbentuk huruf U. Di tengah barisan, guru mempraktikkan langkah- langkah gerakan silat setahap demi setahap dan membahasnya dengan siswa.
- Guru melakukan gerak pertama, yaitu gerak langkah ke depan dan siswa mengikuti.



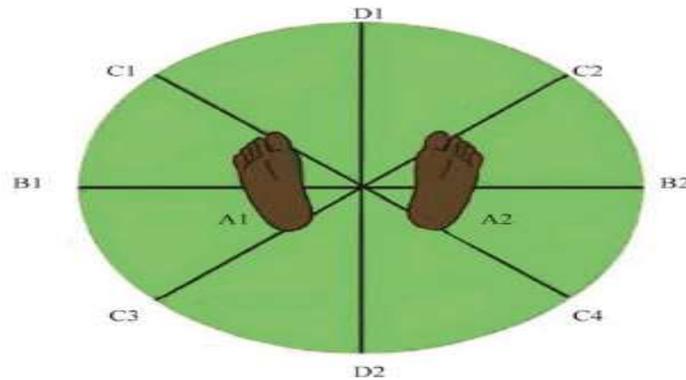
Guru berkeliling untuk mengecek posisi kaki siswa.

- Guru meneriakkan kata “Ha” setiap memulai atau mengganti gerakan.
- Gerakan 1 diulang beberapa kali agar siswa mahir. Guru meminta satu anak untuk melakukan gerakan dan diikuti anak yang lain.
- Guru melakukan gerakan kedua, yaitu gerak langkah ke belakang. Siswa mengikuti.



- Guru melakukan kegiatan sama seperti di atas. Melatih beberapa kali gerakan.





1. a. A1-D1 : Langkah lurus depan kiri
 b. A2-D1 : Langkah lurus depan kanan
 c. A1-D2 : Langkah lurus mundur kiri
 d. A2-D2 : Langkah lurus mundur kanan
2. a. A1-B1 : Langkah samping kiri
 b. A2-B2 : Langkah samping kanan
3. a. A1-C1 : Langkah serong depan kiri
 b. A2-C2 : Langkah serong depan kanan
 b. A1-C3 : Langkah serong belakang kiri
 b. A2-C4 : Langkah serong belakang kanan

Ayo Menulis



- Siswa diajak membaca teks tentang cerita 'Semut dan Belalang'.

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas malasan dahulu," kata belalang lagi.

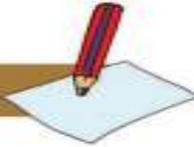
Sang Semut tidak memedulikan belalang tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

(Sumber dengan revisi, www.anaknusantara.com)

- Guru meminta siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada.

Ayo Menulis



Kemarin kamu sudah belajar tentang pentingnya bekerja. Bacalah cerita tentang 'Semut dan Belalang'. Cerita ini memberikan contoh akibat seseorang tidak mau bekerja.

Bacalah cerita berikut dalam hati!

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

(Sumber dengan revisi, www.anaknusantara.com)

Tuliskan pendapatmu tentang sikap yang diperlihatkan oleh Semut dan Belalang!

Pendapatku tentang sikap semut

Pendapatku tentang sikap belalang

Sikap yang perlu aku contoh

Sampaikan tulisanmu kepada teman kelompok dan gurumu!

- Rencana kegiatan kemudian disampaikan siswa di dalam kelompoknya lalu setiap anak harus memilih salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan.
- Siswa kemudian menulis laporan. Laporan harus memuat dua sumber daya alam yang dipilih, kegiatan untuk menjaganya, alat yang dibutuhkan dan rencana selanjutnya.
- Guru menyampaikan isi rubrik kepada siswa agar mereka tahu apa yang akan dinilai dari laporan mereka.

Produk siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru.

Pengayaan

Siswa membuat jadwal kegiatan rutin dalam rangka menjaga sumber daya alam.

Remedial

Siswa yang belum memahami gerakan bela diri silat dapat mempraktikkannya bersama teman saat istirahat.

Penilaian

1. PJOK

Praktik PJOK dinilai dengan menggunakan catatan seperti contoh pada Lampiran 2 buku ini.

2. Bahasa Indonesia

Ayo Mencoba



Tahukah kamu siapa yang bekerja agar lingkungan tetap terlindungi? Ya, mereka adalah pencinta lingkungan. Mereka adalah orang-orang yang bekerja untuk melindungi lingkungan tanpa imbalan atau bayaran. Pencinta lingkungan bekerja di berbagai wilayah. Kamu juga bisa menjadi seperti mereka.

Tugas pencinta lingkungan ini adalah menjaga lingkungan dari perusakan dan pencemaran akibat ulah manusia.

Kamu dapat menjadi bagian dari mereka yang peduli terhadap lingkungan. Buatlah rencana kegiatan agar sumber daya alam di sekitarmu terjaga! Pilihlah paling sedikit dua sumber daya alam yang ada di sekitarmu! Rencanakan tiga kegiatan untuk menjaganya!

Isilah tabel berikut!

Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan
Sungai	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak membuang sampah ke dalam sungai.2.3.	

Pilihlah salah satu kegiatan yang memungkinkan bagi kamu untuk melakukannya! Tulislah laporanmu! Laporan harus memuat dua sumber daya alam yang dipilih, kegiatan untuk menjaganya, alat yang dibutuhkan, dan rencana selanjutnya.

Diskusikan jawabanmu dengan teman sekelompokmu!

Jika kelak ingin menjadi seorang pencinta lingkungan, kamu tidak hanya memerlukan keinginan yang kuat untuk menjaga lingkungan, namun juga keterampilan dan pengetahuan tentang macam-macam tumbuhan dan hewan yang hidup di wilayah yang berbeda.

Ayo Renungkan



- Tulislah apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!
- Manfaat apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Apakah ada seorang pencinta lingkungan di daerahmu? Diskusikan dengan orang tuamu bagaimana mereka membantu kelestarian lingkunganmu. Sampaikan hasilnya kepada guru dan temanmu!

Di Susun Oleh
Tri purna marhastuti, S.Pd

SD NEGERI KALISALEH
Kelas 4

TEMA 4 LURING BERBAGAI PEKERJAAN

SUBTEMA 2 PEKERJAAN DISEKITARKU

PEMBELAJARAN 1

PEMBELAJARAN 1

```
graph TD; A[PEMBELAJARAN 1] --> B[IPS]; A --> C[BAHASA INDONESIA];
```

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

BAHASA INDONESIA

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan

Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks dari power point melalui siswa mampu menganalisis unsur cerita secara tepat.
- Melalui kegiatan tanya jawab pada siswa mampu menilai tokoh dalam teks cerita dengan baik.
- Melalui diskusi pada siswa mampu menceritakan pendapat tentang isi teks bacaan dengan baik.
- Melalui kegiatan diskusi pada siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan baik
- Setelah mengamati gambar dari power point melalui siswa mampu membandingkan pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan tepat.
- Melalui kegiatan penugasan secara individu siswa mampu membuat peta pikiran kegiatan ekonomi yang terdapat di lingkungan sekitar dengan baik

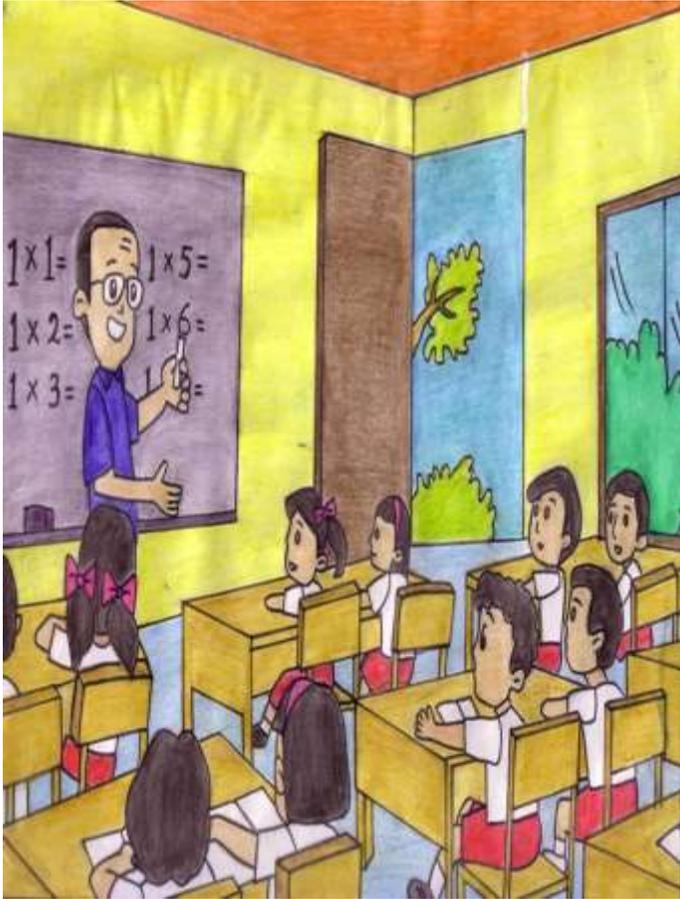
Mengapa orang harus bekerja?
Apa manfaat yang diperoleh dari
pekerjaan itu?





Setiap orang memiliki tujuan saat bekerja. Banyak yang memiliki tujuan mulia saat memilih suatu pekerjaan. Pernahkah kamu bertemu dengan seseorang yang bekerja untuk kepentingan orang lain? Kamu akan belajar tentang hal tersebut melalui cerita pendek berikut.

Bacalah cerita dibawah ini



Pak welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kcamatan Grobogan, Jawa tengah. Beliau lahir di Labuna, Maluku Utara. Disekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak willy senang melihat murid-muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik baik sifat maupun kecerdasan



Sudin adalah penduduk asli Grobogan. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan pandai berpidato. Pka Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato yang sebebntar lagi akan diadakan di tingkat nasional



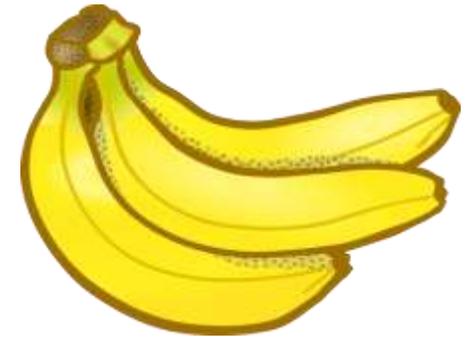
Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia melatih sudin setiap hari. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau, andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota
Pikirnya.





Hingga suatu sore terlintas di ide dibenaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok harinya Ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 4,5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta ketua RW dan RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4,5,dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan Ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai,Ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba Pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri



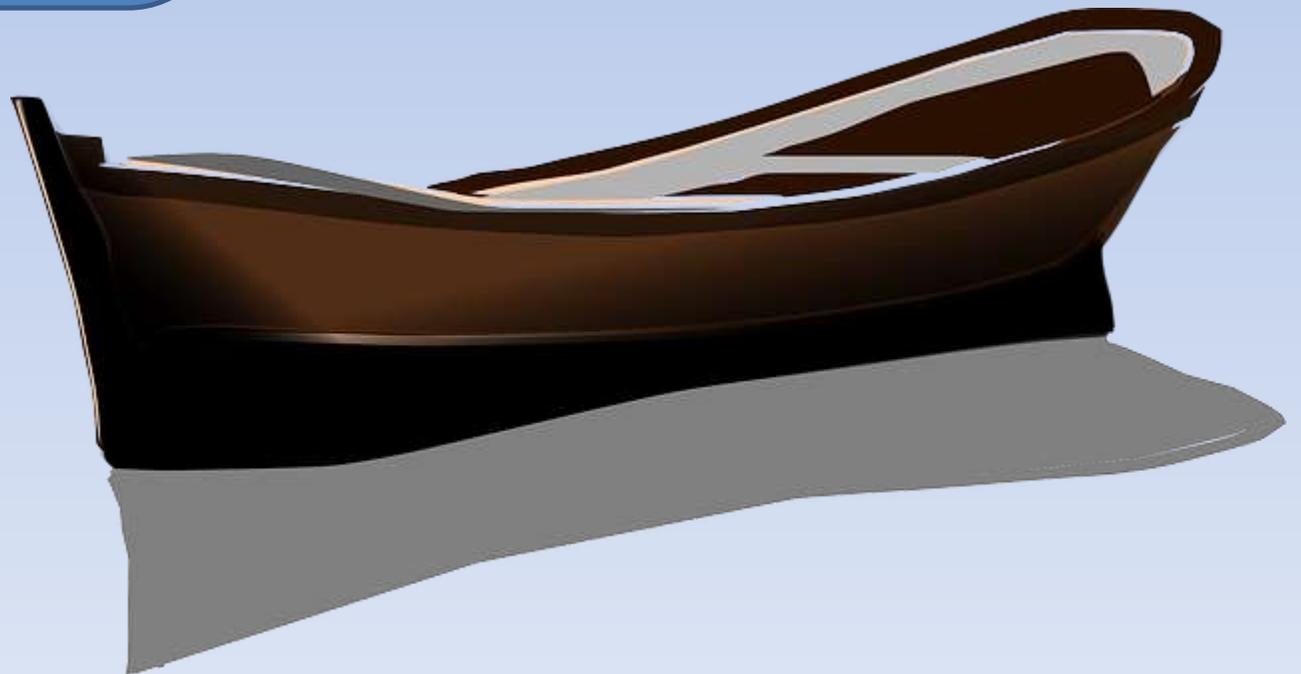
Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Didampingi Pak seto, Guru kelasnya. Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.



Berdasarkan cerita diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas!
2. Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly?
3. Mengapa Pak Welly memiliki harapan tersebut?
4. Apa yang dilakukan Pak Welly dan siswa di sekolahnya?
5. Tokoh mana yang paling kamu sukai?

Pekerjaan ayahku adalah seorang nelayan. Aku sangat bangga dengan Ayahku. Apakah kamu tahu alasannya?



Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar.

Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan. Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit. Semua bergantung pada cuaca. Sampan ayah tidak bermesin. Ayah tidak perlu membeli bahan bakar.



Aku mendengar sekarang ada nelayan yang modern. Kapal nya lebih besar dan menggunakan mesin sehingga tidak mudah terguncang ombak. Kapal ini menggunakan mesin sehingga memerlukan bahan bakar. Banyak pemilik kapal tidak memedulikan penggunaan bahan bakar. Ada yang boros sehingga mencemari lingkungan perairan. Mereka bisa berlayar ke laut lepas sehingga tangkapan ikannya banyak. Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom.



Large Purse Seiner

Jawablah pertanyaan berikut

1. Apa yang digunakan oleh nelayan tradisional untuk menangkap ikan?
2. Apa yang digunakan oleh nelayan modern untuk menangkap ikan?



Tulislah persamaan dan perbedaan dari nelayan tradisional dan nelayan modern dengan diagram Venn

